

**Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
Denpasar**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

**Gedung Keuangan Negara Denpasar I
Jalan DR Kusumaatmaja, Renon
Kota Denpasar**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kota Denpasar, 31 Desember 2024
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik

I Ketut Arimbawa



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	vi
Daftar Lampiran	vii
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan Laporan	ix
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	5
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	6
A.4 Dasar Pengukuran	6
A.5 Kebijakan Akuntansi	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	13
B.1 Pendapatan	13
B.2 Belanja	16
B.3 Belanja Pegawai	17
B.4 Belanja Barang	19
B.5 Belanja Modal	20
B.6 Belanja Bantuan Sosial	23
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	23
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	23
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	24
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	24
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	25
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	25
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	26
C.7 Piutang Bukan Pajak	26
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	26
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	27
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	27
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	28
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	28
C.13 Persediaan	29
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	29
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	29
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	30
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	30
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	30
C.19 Tanah	31
C.20 Tanah Belum Diregister	32
C.21 Peralatan dan Mesin	32
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	33
C.23 Gedung dan Bangunan	33
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	33
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	34
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	34

C.27	Aset Tetap Lainnya	35
C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	35
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	35
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	36
C.32	Aset Tak Berwujud	37
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	37
C.34	Aset Lain-lain	38
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	39
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	39
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	39
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	40
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	40
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	41
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	41
C.42	Uang Muka dari KPPN	41
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	42
C.44	Ekuitas	42
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	42
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	43
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	43
D.2	Beban Pegawai	44
D.3	Beban Persediaan	44
D.4	Beban Barang dan Jasa	45
D.5	Beban Pemeliharaan	46
D.6	Beban Perjalanan Dinas	47
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	47
D.8	Beban Bantuan Sosial	48
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	48
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	49
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	49
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	49
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	50
D.14	Pos Luar Biasa	50
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	50
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	51
E.1	Ekuitas Awal	51
E.2	Surplus (Defisit) LO	51
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	51
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	51
E.5	Transaksi Antar Entitas	53
E.6	Ekuitas Akhir	55
E.7	Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	55
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	55
F.1	Kejadian-kejadian Setelah Tanggal Neraca	55
F.2	Pengungkapan Lain-lain	55
VI.	Lampiran	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kota Denpasar, 31 Desember 2024
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik

I Ketut Arimbawa



RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.437.708.028 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp39.437.708.028 atau mencapai 183,04 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp21.545.606.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.106.369.118 atau mencapai 88,48 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.380.695.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.442.235.335 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp10.051.705.100; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp390.530.235 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.039.005.151 dan Rp403.230.184

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.360.458.210 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.069.305.347 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp37.291.152.863, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp75.210.640 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp37.366.363.503.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp371.840.591, ditambah Surplus-LO sebesar Rp37.366.363.503 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -3.635.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar -37.331.338.910 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp403.230.184

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

DAFTAR TABEL

1	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	13
2	Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	13
3	Perbandingan Realisasi PNBP TA 2022 dan 2021	14
4	Perbandingan PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	15
5	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024	16
6	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021	17
7	Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	18
8	Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	19
9	Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	20
10	Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	20
11	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	21
12	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	21
13	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	22
14	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	22
15	Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	23
16	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	23
17	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	24
18	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	24
19	Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	25
20	Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	25
21	Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	26
22	Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	26
23	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024	26
24	Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	27
25	Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	27
26	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	28
27	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	28
28	Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	29
29	Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	29
30	Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	30
31	Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	30
32	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	31
33	Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024	31
34	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024	31
35	Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024	37
36	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	40
37	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	40
38	Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan	41
39	Rincian Hibah Yang Belum Disahkan	41
40	Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	42
41	Rincian Pendapatan Diterima di Muka	42
42	Rincian Uang Muka dari KPPN	42
43	Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya	43
44	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	44

45	Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	45
46	Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	46
47	Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	47
48	Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	47
49	Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	48
50	Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	48
51	Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	49
52	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	49
53	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	50
54	Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	50
55	Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	50
56	Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023	51
57	Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023	51
58	Rincian Koreksi Nilai Persediaan	52
59	Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024	53
60	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024	53
61	Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024	54
62	Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024	54
63	Rincian TK/TM Tahun 2022	55

DAFTAR GRAFIK

1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

16

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Anggaran 2024
LAMPIRAN	II	Neraca Percobaan AkruaI Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	III	Neraca Percobaan Kas Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	IV	Laporan Realisasi Anggaran Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	V	Laporan Operasional Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	VI	Laporan Perubahan Ekuitas Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	VII	Neraca Cetakaa Monsakti Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	VIII	Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	IX	Laporan Saldo Rekening Bulan Desember 2024
LAMPIRAN	X	Rincian Penyusutan Aset Tetap
LAMPIRAN	XI	SHR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	21.545.606.000	39.437.708.028	183,04	24.801.568.279
JUMLAH PENDAPATAN		21.545.606.000	39.437.708.028	183,04	24.801.568.279
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	-	-	-	-
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	-
Belanja Barang	B.4	2.150.320.000	1.881.999.838	87,52	1.795.995.014
Belanja Modal	B.5	230.375.000	224.369.280	97,39	195.015.016
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		2.380.695.000	2.106.369.118	88,48	1.991.010.030

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	39.360.458.210	24.799.160.680
Jumlah Pendapatan		39.360.458.210	24.799.160.680
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	182.461.485	199.544.967
Beban Barang dan Jasa	D.4	653.823.093	749.280.917
Beban Pemeliharaan	D.5	236.736.647	263.225.629
Beban Perjalanan Dinas	D.6	808.780.109	586.421.910
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	187.504.013	199.229.942
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Jumlah Beban		2.069.305.347	1.997.703.365
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		37.291.152.863	22.801.457.315
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	75.210.640	4.199.999
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		75.210.640	4.199.999
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		37.366.363.503	22.805.657.314
Pos Luar Biasa	D.14		
0		-	-
0		-	-
0		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		37.366.363.503	22.805.657.314

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	371.840.591	324.460.086
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	37.366.363.503	22.805.657.314
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(3.635.000)	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(3.635.000)	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		(3.635.000)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(37.331.338.910)	(22.758.276.809)
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		31.389.593	47.380.505
EKUITAS AKHIR	E.6	403.230.184	371.840.591

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	1.792.400
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	C.3	10.038.861.114	8.938.103.014
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	29.582	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.12	-	-
Persediaan	C.13	12.814.404	12.597.690
Persediaan yang Belum Diregister	C.14	-	-
Jumlah Aset Lancar		10.051.705.100	8.952.493.104
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	-	-
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	4.323.035.027	4.288.465.747
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	7.365.500	7.365.500
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(3.939.870.292)	(3.938.807.639)
Jumlah Aset Tetap		390.530.235	357.023.608
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.31	-	-
Aset Tak Berwujud	C.32	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Aset Lain-lain	C.34	189.800.000	740.534.085
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.36	(189.800.000)	(739.981.365)
Jumlah Aset Lainnya		-	552.720
JUMLAH ASET		10.442.235.335	9.310.069.432
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.37	10.039.005.151	8.938.228.841
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.38	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.39	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.40	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.41	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.42	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.43	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		10.039.005.151	8.938.228.841
JUMLAH KEWAJIBAN		10.039.005.151	8.938.228.841
EKUITAS			
Ekuitas	C.44	403.230.184	371.840.591
JUMLAH EKUITAS		403.230.184	371.840.591
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.442.235.335	9.310.069.432

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

KPKNL Denpasar merupakan salah satu unit vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan di Kota Denpasar. KPKNL Denpasar merupakan perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara di daerah yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan dalam bidang pengelolaan kekayaan negara, penilaian aset, piutang, dan lelang. Stakeholder KPKNL Denpasar mencakup satuan kerja vertikal lainnya, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam lingkup Pulau Bali yang terdiri dari 4 Kabupaten (Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung) dan 1 Kota (Kota Denpasar). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, KPKNL Denpasar berkomitmen dengan Visi "Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel Untuk Sebesar-besar Kemakmuran Rakyat".

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, maka KPKNL Denpasar menetapkan misi yang sama dengan DJKN, yang terdiri dari :



1. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah;
4. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
6. Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Dari segi organisasi, KPKNL Denpasar terdiri dari Kepala Kantor (eselon III), 5 (lima) unit eselon IV, 13 (tiga belas) fungsional dengan daya dukung 19 (sembilan belas) orang pegawai.

Tugas dan fungsi beserta uraian jabatan masing-masing pegawai telah disusun dan didefinisikan dengan jelas yang pelaksanaannya berpedoman pada standar prosedur operasional yang berlaku di lingkungan DJKN serta memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Nilai Kinerja Organisasi KPKNL Denpasar Semester II Tahun 2024

Pada Semester II Tahun 2024 Capaian Kinerja KPKNL Denpasar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga mencapai Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 114,94 dari skala 120%. Seluruh target kinerja yang diberikan kepada KPKNL Denpasar sampai dengan Semester II tahun 2024 tercapai dengan baik. Berikut NKO KPKNL Denpasar Periode Semester II Tahun 2024 :

NILAI KINERJA ORGANISASI KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR PERIODE TRIWULAN IV TAHUN 2024									
Kode	IKU	WC	Target Q4	Realisasi Q4	Bobot Awal	Bobot Akhir IKU	Indeks	T20%	Keterangan
Stakeholder Perspective (30%)									33,78%
SS 1 Penyerapan Anggaran									
Pergeseran anggaran negara dan lain-lain yang tersedia dalam anggaran keasimilasi dan keasimilasi lainnya untuk membiayai pelaksanaan program yang produktif, efisien, dan									
									110,60%
1a-CP	Persentase realisasi penanaman negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	PM	100%	135,11%	14%	42%	135,11%	120,00%	HIJAU
1b-CP	Indeks integritas	PL	89,17	93,44	12%	38%	103,67%	102,67%	HIJAU
Customer Perspective (20%)									23,14%
SS 2 Pengelolaan kekayaan negara yang memenuhi harapan pengguna jasa									
									110,49%
2a-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK	PL	71,5%	88,27%	12%	50%	123,46%	120,00%	HIJAU
2b-CP	Tingkat efektivitas tindak lanjut persetujuan pengelolaan BMN	PL	86,5%	87,36%	12%	50%	100,99%	100,00%	HIJAU
									116,58%
3a-CP	Persentase realisasi pokok lelang	PM	100%	143,14%	14%	50%	143,14%	120,00%	HIJAU
3b-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	PM	100%	113,16%	14%	50%	113,16%	113,16%	HIJAU
SS 4 Layanan penilaian yang adil, efektif, dan efisien									120,00%
4a-CP	Indeks ketepatan waktu penyelesaian layanan penilaian	PM	75	92,19	14%	100%	122,92%	120,00%	HIJAU
Internal Process Perspective (25%)									28,90%
SS 5 Keefektifan proses bisnis yang efisien									
									116,83%
5a-CP	Persentase BMN berupa tanah yang disertipkan	PM	100%	107,50%	14%	33%	107,50%	107,50%	HIJAU
5b-CP	Persentase evaluasi kinerja BMN (prototipe aset)	PM	100%	125,15%	14%	33%	125,15%	120,00%	HIJAU
5c-N	Indeks pelaksanaan inventarisasi BMN ke	PM	100%	120%	14%	33%	120,00%	120,00%	HIJAU
SS 6 Pemerapan tata kelola piutang negara dan lelang yang produktif									110,97%
6a-CP	Persentase saldo BPKN	PM	77%	75,51%	14%	50%	101,94%	101,94%	HIJAU
6b-CP	Persentase produktifitas lelang	PM	89%	185,83%	14%	50%	185,71%	120,00%	HIJAU
SS 7 Penerapan prosedur yang efisien dan produktif									120,00%
7a-CP	Deviasi ketepatan hasil penilaian	PM	16%	0,00%	14%	100%	200,00%	120,00%	HIJAU
Learning & Growth Perspective (20%)									29,72%
SS 8 Peningkatan kompetensi pegawai									
									116,57%
8a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	PM	90%	119,00%	14%	50%	132,22%	120,00%	HIJAU
8b-N	Indeks kualitas manajemen kinerja dan risiko	PM	85	94,47	14%	50%	111,14%	111,14%	HIJAU
SS 9 Peningkatan produktivitas pegawai									120,00%
9a-CP	Indeks kinerja anggaran	PM	100	120,00	14%	50%	120,00%	120,00%	HIJAU
9b-CP	Persentase deviasi data PNBK fungsional DJKN	PM	10%	0,00%	14%	50%	200,00%	120,00%	HIJAU
SS 10 Peningkatan proses yang efisien									120,00%
10a-N	Indeks pengelolaan layanan informasi publik (PPID)	PM	80	108	14%	100%	135,00%	120,00%	HIJAU
SS 11 Peningkatan produktivitas pegawai									120,00%
11a-N	Indeks efektivitas Unit Kepatuhan Internal (UKI)	PM	82	98,72	14%	50%	120,39%	120,00%	HIJAU
11b-N	Tingkat capaian unit kerja dalam keberlanjutan pembangunan ZI-WBK	PM	100	120	14%	50%	120,00%	120,00%	HIJAU
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)									114,94%
Mengetahui, Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar Selaku Sub Manajer Kinerja					Kepala Seksi Kepatuhan Internal Selaku Administrator Kinerja Organisasi				
									
Dijadikannya secara elektronik I Ketut Arimbawa					Dijadikannya secara elektronik Faridha Indah Puri Suryaputri				

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Monitoring Sistem Akuntansi Instansi Keuangan Tingkat Instansi (MONSAKTI). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan MONSAKTI adalah sistem aplikasi keuangan tingkat instansi tools yang digunakan oleh pengguna aplikasi sakti untuk:

1. Pengawasan dan pengendalian internal KL: dilakukan oleh satuan kerja, UAPPAW, UAPPAE1, UAPA
2. Monitoring dan evaluasi sistem aplikasi: dilakukan oleh Subdit PSIE Dit. SITP DJPB

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemeirntah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.545.606.000	21.545.606.000
Jumlah Pendapatan	21.545.606.000	21.545.606.000
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	2.150.320.000	2.150.320.000
Belanja Modal	230.375.000	230.375.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	2.380.695.000	2.380.695.000

Realisasi Pendapatan
Rp39.437.708.028

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp39.437.708.028 atau mencapai 183,04 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp21.545.606.000. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp39.437.708.028 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	21.545.606.000	39.437.708.028	183,04
Jumlah	21.545.606.000	39.437.708.028	183,04

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 59,01 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	39.437.708.028	24.801.568.279	59,01
Jumlah	39.437.708.028	24.801.568.279	59,01

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp39.437.708.028 dan Rp24.801.568.279. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 59,01 dari TA 2023. Pada Tahun 2024 ini terdapat kenaikan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I. Pelaksanaan lelang UUHT Pasal 6 dapat menarik minat masyarakat terhadap lelang tersebut, baik dari segi harga maupun lokasi. Sehingga minat masyarakat untuk mengikuti lelang berupa Tanah dan Bangunan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Pada lelang pegadaian terdapat kenaikan. Hal itu bisa terlihat dari terjadinya kenaikan dari realisasi Bea Lelang Pegadaian dalam beberapa tahun terakhir.

Peningkatan juga pendapatan terjadi pada pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari penyelesaian berkas kasus piutang negara yang capaiannya telah melebihi target Tahun 2024.

Pada Tahun 2024 juga terdapat pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan tersebut berasal dari penghapusan BMN dengan penjualan melalui lelang berupa Inventaris kantor yang dinilai sudah dalam kondisi rusak berat. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	39.437.708.028	24.801.568.279	59,01
Jumlah	39.437.708.028	24.801.568.279	59,01

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.170.000	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	11.317.000	4.199.999	169,45
Pendapatan Jasa Lainnya	1.000.000	1.249.370	(19,96)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	35.413.697.548	21.321.536.586	66,09
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3.110.747.380	2.730.744.408	13,92
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	824.532.040	708.994.654	16,30
Pendapatan Anggaran Lain-lain	12.244.060	30.050.091	(59,25)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	400.000	(100,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	39.437.708.028	24.801.568.279	59,01

B.2 Belanja

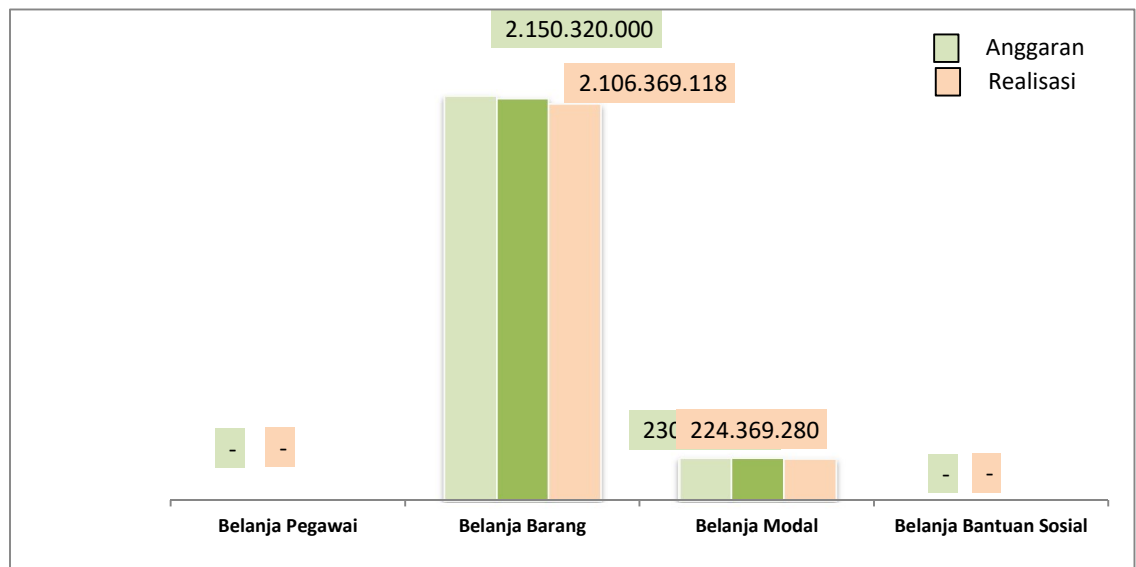
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.106.369.118 atau 88,48 % dari anggaran belanja sebesar Rp2.380.695.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.150.320.000	1.881.999.838	87,52
Belanja Modal	230.375.000	224.369.280	97,39
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.380.695.000	2.106.369.118	88,48

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,79% Belanja barang operasional pada Tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dibandingkan Tahun 2023. Dengan jumlah pegawai yang relatif sama dengan tahun sebelumnya membuat kebutuhan belanja barang operasional pada Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan tahun 2023.

Pada belanja perjalanan dinas terjadi kenaikan pada Tahun 2024 karena terdapat peningkatan target capaian output pada kegiatan tugas dan fungsi KPKNL Denpasar. KPKNL Denpasar melakukan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya percepatan dalam pencapaian Output. Kegiatan tersebut adalah kegiatan teknis seperti pelaksanaan lelang, pengurusan Piutang Negara dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN dan Sertifikasi BMN yang termasuk Proyek Unggulan.

Pada belanja pemeliharaan terdapat penurunan realisasi. Penurunan tersebut dikarenakan kondisi Aset pada Tahun 2024 belum banyak terjadi perbaikan.

Namun secara keseluruhan perbedaan realisasi pada Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan realisasi pada Tahun 2023 karena besaran pagu Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan pagu Tahun 2023.

Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.881.999.838	1.795.995.014	4,79
Belanja Modal	224.369.280	195.015.016	15,05
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.106.369.118	1.991.010.030	5,79

Realisasi Belanja Pegawai Rp0

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak terdapat belanja pegawai karena telah dimulainya sentralisasi Gaji Pegawai secara terpusat dimulai dari bulan september tahun 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.881.999.838 dan Rp1.795.995.014. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,79% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Belanja barang operasional pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dibandingkan Tahun 2023. Dengan jumlah pegawai yang relatif sama dengan tahun sebelumnya membuat kebutuhan belanja barang operasional pada Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan tahun 2023.

Pada belanja perjalanan dinas terjadi kenaikan pada Tahun 2024 karena terdapat peningkatan target capaian output pada kegiatan tugas dan fungsi KPKNL Denpasar. KPKNL Denpasar melakukan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya percepatan dalam pencapaian Output. Kegiatan tersebut adalah kegiatan teknis seperti pelaksanaan lelang, pengurusan Piutang Negara dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN dan Sertifikasi BMN yang termasuk Proyek Unggulan.

Pada belanja pemeliharaan terdapat kenaikan realisasi. Kenaikan tersebut dikarenakan kondisi Aset pada Tahun 2024 terdapat beberapa perbaikan.

Namun secara keseluruhan perbedaan realisasi pada Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan realisasi pada Tahun 2023 karena besaran pagu Tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan pagu Tahun 2023.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	579.335.225	661.130.060	(12,37)
Belanja Barang Non Operasional	34.447.000	70.560.716	(51,18)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	182.678.199	197.192.385	(7,36)
Belanja Jasa	40.022.658	17.464.314	129,17
Belanja Pemeliharaan	236.736.647	263.225.629	(10,06)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	813.580.109	587.621.910	38,45
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224.369.280	195.015.016	15,05
Jumlah Belanja Kotor	2.111.169.118	1.992.210.030	5,97
Pengembalian Belanja	4.800.000	1.200.000	300,00
Jumlah Belanja	2.106.369.118	1.991.010.030	5,79

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp224.369.280 dan Rp195.015.016. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,05% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Terdapat belanja modal yang telah terealisasi pada Tahun 2024.

Belanja modal tersebut berupa:

- 13 Unit Cradenza
- 20 Unit Kursi Besi/Metal
- 1 Unit Mixer Audio
- 1 Set Sice
- 3 Unit Sofa 3 Seater
- 4 Unit Dispenser
- 2 Unit Alat Penghancur Kertas
- 2 Unit AC Split 2 PK

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224.369.280	195.015.016	15,05
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	224.369.280	195.015.016	15,05
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	224.369.280	195.015.016	15,05

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Pada Tahun 2024 tidak terdapat belanja modal Tanah pada KPKNL Denpasar sehingga tidak terdapat realisasi pada Tahun 2024..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp224.369.280

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp224.369.280 dan Rp195.015.016, mengalami kenaikan sebesar 15,05 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Terdapat belanja modal yang telah terealisasi pada Tahun 2024. Belanja modal tersebut berupa:

- 13 Unit Cradenza
- 20 Unit Kursi Besi/Metal
- 1 Unit Mixer Audio
- 1 Set Sice
- 3 Unit Sofa 3 Seater
- 4 Unit Dispenser
- 2 Unit Alat Penghancur Kertas
- 2 Unit AC Split 2 PK

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224.369.280	195.015.016	15,05
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	224.369.280	195.015.016	15,05
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	224.369.280	195.015.016	15,05

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pada Tahun 2024 KPKNL Denpasar tidak terdapat belanja modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp 224.369.280 yang terdiri dari kursi, sofa, cradenza, meja resepsionis, AC, mixer, penghancur kertas, dispenser, dan sice yang terrealisasikan pada Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III Tahun 2024.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Persediaan	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di bendahara pengeluaran merupakan uang persediaan

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.1.792.400. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Bea Lelang	-	1.792.400
-	-	-
Jumlah	-	1.792.400

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas di bendahara penerimaan berasal dari Bea Lelang yang berasal dari pelaksanaan lelang bulan Juni dan telah dilunasi pada bulan Juni Tahun 2024.

C.3 Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.038.861.114 dan Rp8.938.103.014. Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	10.038.861.114,00	8.938.103.014,00
-	-	-
-	-	-
Jumlah	10.038.861.114	8.938.103.014

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Pada rekening RPL 071 KPKNL Denpasar untuk lelang terdiri dari Uang Jaminan Lelang yang Belum Diambil dan Lain-lain Lelang.

Pada rekening RPL 071 KPKNL Denpasar untuk Piutang merupakan Lain-lain Piutang Negara.

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima
Rp29.582

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp29.582. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	29.582	-
	-	-
	-	-
Jumlah	29.582	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan bea lelang pegadaian pada Tahun 2024

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp12.814.404

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.814.404 dan Rp12.597.690. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	12.814.404	12.597.690
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	12.814.404	12.597.690

Penjelasan tentang persediaan:

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan dalam kondisi baik dan akan digunakan secara optimal untuk mendukung operasional perkantoran pada tahun berikutnya.

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp0

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut tetap karena belum dilakukan revaluasi. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah :	
	-
Mutasi kurang :	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada penambahan pada Semester I Tahun 2024.

*Tanah Belum Diregister
Rp0*

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Peralatan dan Mesin
Rp4.323.035.027*

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp4.323.035.027 dan Rp4.288.465.747. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	4.288.465.747
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2024	4.288.465.747
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3.939.870.292)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	348.595.455

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Terdapat belanja modal yang telah terealisasi pada Tahun 2024. Belanja modal tersebut berupa:
 - 13 Unit Cradenza
 - 20 Unit Kursi Besi/Metal
 - 1 Unit Mixer Audio
 - 1 Set Sice
 - 3 Unit Sofa 3 Seater
 - 4 Unit Dispenser
 - 2 Unit Alat Penghancur Kertas
 - 2 Unit AC Split 2 PK

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada Tahun 2024

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada transaksi yang terjadi selama Semester I Tahun 2024

-

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tidak ada.

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024.

Aset Tetap Lainnya
Rp7.365.500

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.7.365.500 dan Rp.7.365.500. Aset tetap tersebut Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	7.365.500
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	7.365.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	7.365.500

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Tahun 2024

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada transaksi selama Tahun 2024. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp3.939.870.292

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp3.939.870.292 dan Rp3.938.807.639. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.323.035.027	(3.939.870.292)	383.164.735
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	7.365.500	-	7.365.500
Akumulasi Penyusutan		4.330.400.527	(3.939.870.292)	390.530.235

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan Dengan
Pihak Ketiga Rp0

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun 2024. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
Jumlah		-

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar berupa :

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun 2024

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada transaksi yang terjadi pada Semester I Tahun 2024. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp189.800.000 dan Rp740.534.085. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	740.534.085
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	550.734.085
	-
	-
Saldo Akhir	189.800.000
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(189.800.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak ada

Mutasi Kurang

-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 189.800.000

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp189.800.000 dan Rp739.981.365. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	189.800.000	(189.800.000)	-
-	-	-	-
Total	189.800.000	(189.800.000)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp10.039.005.151

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.039.005.151 dan Rp8.938.228.841. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	144.037	125.827
Dana Pihak Ketiga	10.038.861.114	8.938.103.014
	-	-
Total	10.039.005.151	8.938.228.841

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Barang yang Masih Harus Dibayar merupakan tagihan Telepon KPKNL Denpasar

bulan Desember Tahun 2024.

Sedangkan Dana Pihak Ketiga berasal dari rekening RPL 071 KPKNL Denpasar untuk lelang sebesar Rp 10.038.664.500 terdiri dari uang jaminan pelaksanaan lelang di akhir Tahun 2024 dan uang jaminan pelaksanaan lelang di awal bulan Juli Tahun 2024 dan Lain-lain Lelang Rp.178.132.

Pada rekening RPL 071 KPKNL Denpasar untuk Piutang sebesar Rp18.482 yang merupakan Lain-lain Piutang Negara.

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0*

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

*Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0*

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak ada transaksi yang terjadi pada Semester I Tahun 2024

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Semester I Tahun 2024

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak ada transaksi yang terjadi selama Semester I Tahun 2024

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang muka dari KPPN merupakan uang persediaan pada bendahara pengeluaran

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Ekuitas Rp403.230.184

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp403.230.184. dan Rp371.840.591. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

Neraca telah mencerminkan saldo akhir atas seluruh transaksi yang terjadi selama Tahun 2023.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp39.360.458.210

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp39.360.458.210 dan Rp24.799.160.680. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 59,02. Hal tersebut disebabkan oleh Pada Tahun 2024 ini terdapat kenaikan Pemerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 58,99% dibandingkan Realisasi Tahun 2023. Kenaikan paling banyak terjadi pada Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar 169,45% dibanding periode Tahun 2023.

Sedangkan PNBP lelang juga terdapat kenaikan yang cukup signifikan. Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada pendapatan biaya administrasi piutang negara. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari penyelesaian berkas kasus piutang negara yang capaiannya telah melebihi target Tahun 2024. Diproyeksikan capaian BKPN KPKNL Denpasar pada Tahun 2024 akan melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Pada Tahun 2024 juga terdapat pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan tersebut berasal dari penghapusan BMN dengan penjualan melalui lelang berupa Inventaris kantor yang dinilai sudah dalam kondisi rusak berat. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.170.000	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	11.317.000	4.199.999,00	169,45
Pendapatan Jasa Lainnya	1.000.000	1.249.370	(19,96)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	35.411.905.148	21.323.328.986	66,07
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3.110.776.962	2.730.744.408	13,92
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	824.532.040	708.994.654,00	16,30
Pendapatan Anggaran Lain-lain	12.244.060	30.050.091,00	(59,25)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non	-	400.000,00	(100,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	-	-	-
Jumlah	39.435.945.210,00	24.798.967.508	59,02

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Dimulainya sentralisasi Gaji Pegawai secara terpusat dimulai dari bulan september tahun 2020 sehingga beban gaji pegawai dari bulan September hingga saat ini telah terpusat. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Umum PNS	-	-	-
Beban Uang Lembur	-	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp182.461.485 dan Rp199.544.967

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,56 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Beban persediaan konsumsi pada Tahun 2024 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan kurangnya pembelian persediaan konsumsi yang dilakukan pada Tahun 2024. Beban Persediaan Konsumsi digunakan untuk mendukung upaya peningkatan kinerja dan capaian target kinerja pada KPKNL Denpasar.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	182.461.485	199.544.967	(8,56)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	182.461.485,00	199.544.967	(8,56)

Beban Barang dan Jasa
Rp653.823.093

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp653.823.093 dan Rp749.280.917.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 12,74 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penggunaan beban daya tahan tubuh dilakukan untuk menjaga kesehatan pegawai KPKNL Denpasar dalam bekerja sehingga tidak menghambat dalam mencapai target kinerja yang telah di tetapkan.

Pada beban langganan telepon tidak jauh berbeda dengan penggunaan Tahun 2023.

Pada beban honor operasional satuan kerja mengalami penurunan karena SBM (Standard Biaya Masukan) honorarium pada Tahun 2024 lebih kecil dibandingkan SBM pada Tahun 2023.

Secara total penggunaan beban barang dan jasa pada tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan jumlah penggunaan beban barang dan jasa Tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan pagu operasional perkantoran Tahun 2024 pada KPKNL Denpasar tidak jauh berbeda dengan pagu operasional perkantoran pada Tahun 2023.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	473.914.275	397.256.740	19,30
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	30.602.950	30.085.420	1,72
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.394.000	18.647.500	(71,07)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	63.924.000	163.440.000	(60,89)
Beban Bahan	19.228.000	20.209.916	(4,86)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	15.219.000	50.350.800	(69,77)
Beban Langganan Telepon	14.066.868	15.590.141	(9,77)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	25.974.000	-	-
Beban Sewa	-	-	-
Beban Barang Operasional Lainnya	5.500.000	47.520.000	(88,43)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	4.180.400	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	-	2.000.000	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	653.823.093	749.280.917	(12,74)

Beban Pemeliharaan
Rp236.736.647

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp236.736.647 dan Rp263.225.629.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 10,06 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Pada belanja pemeliharaan terdapat kenaikan realisasi. Kenaikan tersebut dikarenakan kondisi Aset pada Tahun 2024 terdapat beberapa perbaikan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236.674.403	262.524.701	(9,85)
Beban Pemeliharaan Lainnya	62.244	700.928	(91,12)
Jumlah	236.736.647	263.225.629	(10,06)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp808.780.109 dan Rp586.421.910

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 37,92 persen disebabkan oleh Pada belanja perjalanan dinas terjadi kenaikan pada Tahun 2024 karena terdapat peningkatan target capaian output pada kegiatan tugas dan fungsi KPKNL Denpasar. KPKNL Denpasar melakukan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya percepatan dalam pencapaian Output. Kegiatan tersebut adalah kegiatan teknis seperti pelaksanaan lelang, pengurusan Piutang Negara dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN dan Sertifikasi BMN yang termasuk Proyek Unggulan.

. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	713.380.109	502.971.910	41,83
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	95.400.000	83.450.000	14,32
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	808.780.109,00	586.421.910	37,92

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh tidak adanya transaksi yang terjadi pada Tahun 2024. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh tidak adanya transaksi yang terjadi pada Tahun 2024. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp187.504.013 dan Rp199.229.942.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	187.227.653	198.953.582	(5,89)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak t	276.360	276.360	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumah Penyusutan	187.504.013	199.229.942	(5,89)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	187.504.013	199.229.942	(5,89)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp75.210.640

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75.210.640 dan Rp4.199.999

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	11.317.000	4.199.999,00	169
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64.170.000	-	-
Beban Pelepasan Aset	(276.360)	-	-
Jumlah	75.210.640,00	4.199.999	1.691

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

Tidak ada transaksi yang terjadi pada Tahun 2024

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Semua transaksi telah diungkapkan dalam Laporan Operasional.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp371.840.591,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.371.840.591,00 dan Rp.324.460.086,00

Defisit LO
Rp.37.366.363.503,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.37.366.363.503,00 dan Rp.22.805.657.314,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun 2023 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-3.635.000 dan Rp.0. Tidak terdapat koreksi selama Tahun 2023

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Tidak ada Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset lainnya pada Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari Tidak ada Revaluasi Aset Tetap pada Semester I Tahun 2024

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non
Revaluasi Rp-3.635.000

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-3.635.000 dan Rp.0. Koreksi ini Tidak ada Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi pada Tahun 2024.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(3.635.000)
	-
	-
Jumlah	(3.635.000,0)

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah tidak ada transaksi yang terjadi. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-37.331.338.910 dan Rp.-22.758.276.809. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.106.369.118
Diterima dari Entitas Lain	(39.437.708.028)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
-	-
Jumlah	(37.331.338.910)

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 2.106.369.118, sedangkan DDEL sebesar Rp 39.437.708.028

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp403.230.184

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.403.230.184,00 dan Rp.371.840.591,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Semua transaksi telah diungkapkan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Seluruhnya telah disajikan dalam laporan keuangan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Seluruhnya telah disajikan dalam laporan keuangan.

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT SATKER
TAHUN 2024 AUDITED**

Kode BAEs1WilayahSatker dan Nama Satker/Eselon I/Wilayah/KL: (538065) KPKNL DENPASAR

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. LRA face	√		Ada
2. Neraca face	√		Ada
3. Laporan Operasional face	√		Ada
4. Laporan Perubahan Ekuitas face	√		Ada
5. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	√		Ada
6. Neraca Percobaan Akruwal	√		Ada
7. Neraca Percobaan Kas	√		Ada
8. Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada

KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Periksa semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) apakah sama dengan e-Rekon&LK	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga seharusnya sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Neraca Balance	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah satker Neracanya tidak balance? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance"		v	Tidak
Saldo antar Laporan	Sama	Tidak	Seharusnya
2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
3. Apakah saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
4. Pada LPE: apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Sama
<i>Apabila perhitungan no.4 diatas menghasilkan "tidak sama" berarti ada jurnal menggunakan akun 391111, cari satkernya menggunakan e-Rekon&LK kemudian perbaiki</i>			

NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
Pengecekan Saldo Tidak Normal Posisi Debet/Kreditnya	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraiannya		v	Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak Normal"? Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal", kecuali akun <i>Beban Penyisihan Piutang</i>		v	Tidak
Pengecekan Akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
Akun "Belum Diregister"			
1. Adakah akun "Belum Diregister"? Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Aset Belum Diregister"		v	Tidak
<i>Pada LK Tahunan akun "Belum Diregister" tidak boleh ada</i>			
Akun "Aset, KDP, Penyusutan/Amortisasi dan Beban terkait Aset BLU"	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakan akun "Persediaan, Aset, KDP, dan Beban terkait Aset BLU"		v	Tidak
2. Adakah akun "Akumulasi Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi Aset Tak Berwujud terkait Aset BLU" (termasuk akumulasi penyusutan/amortisasi atas penghentian aset tetap/aset tak berwujud)		v	Tidak
<i>Mulai Laporan Keuangan Semester 2017 tidak ada lagi akun Aset dan Beban terkait Persediaan/Aset "BLU"</i>			
Akun Ekuitas (3xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 319121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) Kec. di RRI, TVRI dan POLRI		v	Tidak
2. Adakah akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak

Akun Perpajakan (41xxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan) kecuali BA 015.04		√	Tidak
Akun Khusus BUN (Tidak boleh ada di KL)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)	√		Ya
Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain dan Transfer merupakan Transaksi BUN, periksa apakah ada akun dengan uraian diatas, yaitu:	Ada	Tidak	Seharusnya
2. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-Lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
3. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain		√	Tidak
4. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-Lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
5. Akun 423954/5/6/8/9 Penerimaan Kembali Belanja Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/Lain-Lain/Transfer TAYL		√	Tidak
6. Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)		√	Tidak
7. Adakah akun 54xxxx (Beban Bunga)		√	Tidak
8. Adakah akun 55xxxx (Beban Subsidi)		√	Tidak
9. Adakah akun 56xxxx (Beban Hibah)		√	Tidak
10. Adakah akun 58xxxx (Beban Lain-Lain)		√	Tidak
<i>Selain akun2 diatas, masih ada akun2 khusus BUN, seperti 421611, 423252, 42353, 423254, 423341, dll)</i>			
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya? (misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksanaan ternyata terdapat pada Kementerian Kesehatan)		√	Tidak
2. Adakah akun 423319 Pendapatan Bunga Lainnya di KL? (seharusnya 423221 (Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)))		√	Tidak
Jika Tidak Memiliki Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian BLU?		√	Tidak
2. Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)		√	Tidak
4. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
Hibah Langsung	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo 218211 (hibah langsung yang belum disahkan) pada awal tahun?		√	Ya/Tidak
2. Apakah saldo akun "Hibah Langsung yang Belum Disahkan" pada akhir tahun sama nilainya dengan Saldo Awal 2018?		-	Ya
<i>Jika lebih kecil, kemungkinan ada jurnal yang mengurangi akun 218211 (cek apakah jurnal tsb. benar), jika lebih besar, kemungkinan ada hibah langsung tahun 2018 yang belum disahkan (segera disahkan)</i>			
3. Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah yang Belum Disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan)?		-	Ya
Transfer Masuk (TM) dan Transfer Keluar (TK)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari perhitungan akun TM dikurangi akun TK		-	
2. Jika kolom No.1 bernilai positif, adakah TM dari KL lain senilai tsb.?		-	Ya
3. Jika kolom No.1 bernilai negatif, adakah TK ke KL senilai tsb.?		-	Ya
<i>Lakukan telaah menggunakan e-Rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar)</i>			
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)?		√	Tidak
2. Jika ada, mungkinkah mendapat Aset dari Perolehan Lainnya?		-	Ya
Pendapatan (491511) dan Beban (593311) Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari perhitungan akun 491511 dikurangi akun 593311			Rp0,00
2. Apakah selisih nilai diatas normal? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?		√	Tidak
LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah pendapatan Perpajakan (kecuali BA.015)		√	Tidak
2. Adakah pendapatan Hibah		√	Tidak
3. Adakah beban bunga		√	Tidak
4. Adakah beban subsidi		√	Tidak
5. Adakah beban hibah		√	Tidak
6. Adakah beban transfer		√	Tidak
7. Adakah beban lain-lain		√	Tidak

Pengecekan saldo Normal		Ada	Tidak	Seharusnya
8.	Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya		√	Tidak
9.	Apakah seluruh akun di LO bernilai positif?	√		Ya
<i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).</i>				
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015		Ya	Tidak	Seharusnya
10.	Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO	√		Ya
<i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pengecekan akun tertentu		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah Pos "penyesuaian Nilai Aset"		√	Tidak
2.	Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ?		√	Ada/Tidak
<i>Bila ada "Selisih Revaluasi Aset Tetap" apakah benar ada Penilaian Kembali/Revaluasi BMN dari DJKN/KPKNKL?</i>				Ada
Pengecekan akun koreksi		Ya	Tidak	Seharusnya
Cetak seluruh akun koreksi per satker dari e-Rekon&LK (Menu Rincian >> Rincian LK >> Daftar Saldo Akrua), yaitu 391113, 391114, 391116, 391118, 391119		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		√	Ya

NERACA

		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
2.	Adakah pos "Belum Diregister"?		√	Tidak
3.	Dari kolom perbandingan antara Tahun 20120 dengan 2019, adakah Kenaikan/Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi) tanpa penjelasan?		√	Tidak
4.	Normalnya total ASET akan naik dibanding tahun 2016. Apakah demikian?	√		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca)			√	Ada
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			√	Ada
Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. panjang		Ada	Tidak	Seharusnya
2.	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		√	Ada/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			√	Ada
Pengecekan persediaan		Ada	Tidak	Seharusnya
3.	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)		√		Ada
- Pendapatan Penyesuaian Persediaan (akun 491511 di Neraca Percobaan)		√		Ada
- Beban Penyesuaian Persediaan (akun 593311 di Neraca Percobaan)		√		Ada
Pengecekan penyusutan aset tetap		Ada	Tidak	Seharusnya
4.	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)		√		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		√		Ada
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos		Ada	Tidak	Seharusnya
5.	Adakah beban barang diserahkan ke masyarakat?		-	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas?			-	Ya

6.	Adakah beban bansos?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas?		-	Ya
Pengecekan Jurnal Akrual		Ada	Tidak	Seharusnya
7.	Ada realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (423141/2/3 atau 42492x)		√	Ada/Tidak
	- Ada pendapatan sewa diterima dimuka (akun 219211) pada Neraca?		√	Ada/Tidak
8.	Adakah realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas (522141)		√	Ada/Tidak
	- Ada belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca		√	Ada/Tidak
9.	Ada realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)?	√		Ada/Tidak
	- Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar (Neraca)	√		Ada

KESESUAIAN DENGAN L-BMN

	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua akun di Neraca LKCL sama dengan di L-BMN?	√		Ya
<i>Jika telah menggunakan SIMAK e-Rekon (e-Rekon&LK G2) maka lihat pada menu "monitoring >> rekon internal"</i>			
2. Apakah menurut e-Rekon&LK terdapat Jurnal Tidak Lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK?		√	Tidak
<i>Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar? Lakukan pengecekan</i>			

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pagu Minus? (Cek melalui e-Rekon&LK menu daftar >> pagu minus")		√	Tidak
2. Ada uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas?		√	Tidak
3. Adakah TDK pada aplikasi e-Rekon&LK? (Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi) atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif maupun Tidak Aktif		√	Tidak

PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN - TAHUN SEBELUMNYA

Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya.

Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah sudah dibuat Berita Acara <i>Stock Opname</i> Persediaan?	√		Ya
2. Masih adakah kesalahan akun belanja persediaan?		√	Tidak
3. Apakah PNBP telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat)?	√		Ya
4. Adakah PNBP digunakan langsung?		√	Tidak
5. Apakah seluruh pendapatan dan belanja BUL telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)?	-	-	Ya
6. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)?	-	-	Ya
7. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Pencatatannya beserta dokumen terkait?	√		Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKCL (Neraca Percobaan)	√		Sama
Kecukupan Pengungkapan pada CaLK	Ya	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?	√		Ya
3. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca?	√		Ya
4. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai?	√		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA,
serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon-LK"*

Tidak Ada

Mengetahui
Penyusun LKKL,

Denpasar, 31 Desember 2024
Penelaah,

Achmad Chabib Nursalim
NIP 1991011620131002

Ni Made Kusumawardani
NIP 197108291994032001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 6:05 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	39,360,458,210	24,799,160,680	14,561,297,530	58.717
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	39,360,458,210	24,799,160,680	14,561,297,530	58.717
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	39,360,458,210	24,799,160,680	14,561,297,530	58.717
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	182,461,485	199,544,967	(17,083,482)	(8.561)
Beban Barang dan Jasa	653,823,093	749,280,917	(95,457,824)	(12.74)
Beban Pemeliharaan	236,736,647	263,225,629	(26,488,982)	(10.063)
Beban Perjalanan Dinas	808,780,109	586,421,910	222,358,199	37.918
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 6:05 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	187,504,013	199,229,942	(11,725,929)	(5.886)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,069,305,347	1,997,703,365	71,601,982	3.584
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	37,291,152,863	22,801,457,315	14,489,695,548	63.547
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	75,210,640	4,199,999	71,010,641	1,690.73
Pendapatan Pelepasan Aset	75,487,000	4,199,999	71,287,001	1,697.31
Beban Pelepasan Aset	276,360	0	276,360	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	75,210,640	4,199,999	71,010,641	1,690.73
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	37,366,363,503	22,805,657,314	14,560,706,189	63.847
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	37,366,363,503	22,805,657,314	14,560,706,189	63.847

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA



Ditandatangani secara elektronik

I KETUT ARIMBAWA
NIP 196902241989121001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 12:25 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 6:05 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	371,840,591	324,460,086	47,380,505	14.6
SURPLUS/DEFISIT-LO	37,366,363,503	22,805,657,314	14,560,706,189	63.85
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(3,635,000)	0	(3,635,000)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(3,635,000)	0	(3,635,000)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(37,331,338,910)	(22,758,276,809)	(14,573,062,101)	64.03
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	31,389,593	47,380,505	(15,990,912)	(33.75)
EKUITAS AKHIR	403,230,184	371,840,591	31,389,593	8.44

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Ditandatangani secara elektronik

I KETUT ARIMBAWA

NIP 196902241989121001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR 538065

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 6:06 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,380,695,000	2,106,369,118	(274,325,882)	88.48	2,281,714,000	1,991,010,030	(290,703,970)	87.26
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA



Ditandatangani secara elektronik
I KETUT ARIMBAWA
NIP 196902241989121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 014
SATUAN KERJA : 538065
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
BALI
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 09/05/25 6:07 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 9/5/25 4:29 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	481,435,000	497,026,000	473,914,275	0	473,914,275	95.35	23,111,725
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	30,780,000	30,780,000	30,602,950	0	30,602,950	99.42	177,050
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	33,684,000	33,684,000	5,394,000	0	5,394,000	16.01	28,290,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	65,376,000	65,376,000	63,924,000	0	63,924,000	97.78	1,452,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	10,000,000	5,500,000	0	5,500,000	55	4,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	611,275,000	636,866,000	579,335,225	0	579,335,225	90.97	57,530,775
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	42,569,000	43,264,000	19,228,000	0	19,228,000	44.44	24,036,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17,100,000	15,936,000	15,219,000	0	15,219,000	95.5	717,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	59,669,000	59,200,000	34,447,000	0	34,447,000	58.19	24,753,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	199,642,000	207,051,000	182,678,199	0	182,678,199	88.23	24,372,801
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	199,642,000	207,051,000	182,678,199	0	182,678,199	88.23	24,372,801
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	15,570,000	15,570,000	14,048,658	0	14,048,658	90.23	1,521,342
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,000,000	0	0	0	0	0	0
522131	Belanja Jasa Konsultan	0	26,000,000	25,974,000	0	25,974,000	99.9	26,000
522141	Belanja Sewa	102,244,000	46,944,000	0	0	0	0	46,944,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	118,814,000	88,514,000	40,022,658	0	40,022,658	45.22	48,491,342
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278,526,000	278,526,000	236,674,403	0	236,674,403	84.97	41,851,597
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	8,400,000	8,400,000	62,244	0	62,244	0.74	8,337,756
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	286,926,000	286,926,000	236,736,647	0	236,736,647	82.51	50,189,353
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	723,432,000	739,109,000	718,180,109	4,800,000	713,380,109	96.52	25,728,891
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	138,524,000	132,654,000	95,400,000	0	95,400,000	71.92	37,254,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	861,956,000	871,763,000	813,580,109	4,800,000	808,780,109	92.78	62,982,891
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,138,282,000	2,150,320,000	1,886,799,838	4,800,000	1,881,999,838	87.52	268,320,162
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	230,375,000	230,375,000	224,369,280	0	224,369,280	97.39	6,005,720

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 014
SATUAN KERJA : 538065
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
BALI
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 09/05/25 6:07 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 9/5/25 4:29 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	230,375,000	230,375,000	224,369,280	0	224,369,280	97.39	6,005,720
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	230,375,000	230,375,000	224,369,280	0	224,369,280	97.39	6,005,720
	JUMLAH BELANJA	2,368,657,000	2,380,695,000	2,111,169,118	4,800,000	2,106,369,118	88.48	274,325,882

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 538065

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
BALI
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 09/05/25 6:07 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	64,170,000	0	64,170,000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,317,000	0	11,317,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	75,487,000	0	75,487,000	
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,000	0	1,000,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	1,000,000	0	1,000,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	19,012,887,000	35,415,999,893	2,302,345	35,413,697,548	186.26
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2,481,922,000	3,110,747,380	0	3,110,747,380	125.34
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	50,797,000	824,532,040	0	824,532,040	1623.19
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	21,545,606,000	39,351,279,313	2,302,345	39,348,976,968	182.63
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	12,544,060	300,000	12,244,060	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	12,544,060	300,000	12,244,060	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	21,545,606,000	39,440,310,373	2,602,345	39,437,708,028	183.04
	JUMLAH PENDAPATAN	21,545,606,000	39,440,310,373	2,602,345	39,437,708,028	183.04

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 6:06 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	1,792,400	(1,792,400)	(100.00)
Kas Lainnya dan Setara Kas	10,038,861,114	8,938,103,014	1,100,758,100	12.32
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	29,582	0	29,582	0.00
Persediaan	12,814,404	12,597,690	216,714	1.72
JUMLAH ASET LANCAR	10,051,705,100	8,952,493,104	1,099,211,996	12.28
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	4,323,035,027	4,288,465,747	34,569,280	0.81
Aset Tetap Lainnya	7,365,500	7,365,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,939,870,292)	(3,938,807,639)	(1,062,653)	0.03
JUMLAH ASET TETAP	390,530,235	357,023,608	33,506,627	9.38
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	189,800,000	740,534,085	(550,734,085)	(74.37)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(189,800,000)	(739,981,365)	550,181,365	(74.35)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	552,720	(552,720)	(100.00)
JUMLAH ASET	10,442,235,335	9,310,069,432	1,132,165,903	12.16
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	10,039,005,151	8,938,228,841	1,100,776,310	12.32
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	10,039,005,151	8,938,228,841	1,100,776,310	12.32
JUMLAH KEWAJIBAN	10,039,005,151	8,938,228,841	1,100,776,310	12.32
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	403,230,184	371,840,591	31,389,593	8.44
JUMLAH EKUITAS	403,230,184	371,840,591	31,389,593	8.44
JUMLAH EKUITAS	403,230,184	371,840,591	31,389,593	8.44
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,442,235,335	9,310,069,432	1,132,165,903	12.16

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA



Ditandatangani secara elektronik

I KETUT ARIMBAWA
NIP. 196902241989121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 6:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	10,038,861,114	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	29,582	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	12,814,404	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,323,035,027	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,365,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,939,870,292
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	189,800,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	189,800,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	144,037
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	10,038,861,114
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,106,369,118
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	39,437,708,028	0
0.0	391111	Ekuitas	0	371,840,591
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	3,635,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	64,170,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,317,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	35,411,905,148
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,110,776,962
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	824,532,040
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	12,244,060
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	473,914,275	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	30,602,950	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,394,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	63,924,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	5,500,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	19,228,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	15,219,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	14,066,868	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	25,974,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,674,403	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	62,244	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	713,380,109	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,400,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	187,227,653	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	276,360	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	182,461,485	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	276,360	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 2:10 AM
Tgl Cetak : 09/05/25 6:06 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			56,082,830,362	56,082,830,362

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA



Ditandatangani secara elektronik
I KETUT ARIMBAWA
NIP 196902241989121001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG DENPASAR

Tgl Data : 09/05/25 12:25 AM

Tgl Cetak : 09/05/25 6:07 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,106,369,118
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	39,437,708,028	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	64,170,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	11,317,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,000,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	35,415,999,893
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,110,747,380
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	824,532,040
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	12,544,060
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	473,914,275	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	30,602,950	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,394,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	63,924,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	5,500,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	19,228,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,219,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	182,678,199	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	14,048,658	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	25,974,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,674,403	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	62,244	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	718,180,109	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,400,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	224,369,280	0
3.1	425782	Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	2,302,345	0
3.1	425999	Pengembalian Pendapatan Anggaran Lain-lain	300,000	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	4,800,000
JUMLAH			41,551,479,491	41,551,479,491

Keterangan :

FINAL

DENPASAR, 9 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPADitandatangani secara elektronik
I KETUT ARIMBAWA
196902241989121001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA BALI DAN
NUSA TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

GEDUNG KEUANGAN NEGARA I, JALAN DR. KUSUMATMAJA, DENPASAR, BALI 80235;
TELEPON (0361) 229151, 234623; FAKSIMILE (0361) 229150; LAMAN www.djkn.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-355/KNL.1401/2025

Yth. : 1. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Bali dan
Nusa Tenggara
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Balikpapan
Dari : Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Set
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024 Kantor Pelayanan
Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar
Tanggal : 05 Mei 2025

Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Denpasar Nomor S-519/KPN.2201/2025 15 April 2025 hal Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA Tahun 2024 Audited, berikut kami kirim Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
I Ketut Arimbawa

Tembusan:

